

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI

### A. Sejarah singkat PT. Ansar Terang Crushindo

PT. Ansar Terang Crushindo merupakan anak perusahaan dari PT Andalas Terang Nusantara yang terletak di jln Nipah 21 Lakuk, Padang Timur Kabupaten atau Kota Padang. PT ATC merupakan salah satu perusahaan di provinsi Sumatra Barat yang bergerak di bidang pertambangan dan crusher.

.PT Ansar Terang Crushindo lebih dikenal dengan nama PT ATC, pendirian PT Ansar Terang Crushindo lebih dikenal dengan nama ATC. Pendirian PT. Ansar Terang Crushindo ini di prakarsai oleh ir.M.Saleh Z. sebagai direktur utama dan Thedy Antony sebagai dewan komisaris.pada tahun 2009, PT Ansar Terang Crushindo memulai usahanya dari bawah dengan pekerjaan penambangan batu galian dan membuka stone crusher dengan berbekal pengalaman, dan didukung oleh para staff ahli yang profesional dan berlatar belakang pendidikan sarjana teknik sipil, tapi tidak semua karyawan di PT. Ansar Terang Crushindo berlatar belakang sarjana, PT ATC merekrut karyawan yang mempunyai keahlian khusus di bidang pertambangan.

PT ATC mulai dikenal di sumatra barat dan riau semenjak membuka pertambangan batu gunung galian C dan stone crusher di pangkalan koto baru, kabupaten lima puluh kota.

PT. Ansar Terang Crushindo menggunakan sistem terbuka (*Open Pit Mining System*). Dengan sistem tambang terbuka, maka resiko dapat di perkecil dan biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis.Berdasarkan kjeputusan bupati Lima Puluh Kota pada tanggal 30 April 2010 usaha pertambangan (galian C) PT. Ansar Terang Crushindo ini telah memiliki izin usaha pertambangan operasi produksi No.17/BPMPP-LK/2013.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Profil Perusahaan PT. Ansar Terang Crushindo

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Ansar terang Crushindo yang berkantor pusat di jalan MH.Thamrin No.88 kel.Belakang Pondok Padang, mempunyai tiga divisi, yakni divisi tambang, divisi stoner crusher, dan divisi peledakan (blasting).<sup>66</sup>

### 1. Divisi Tambang

Divisi ini berfungsi sebagai bagian dari usaha PT. Ansar Terang Crushindo yang dibentuk untuk melakukan penambangan (galian C) di jorong Pauh Anok, Nagari Pangkalan, Kecamatan Lima Puluh Kota. cara penambangannya dengan menggunakan sistem tambang terbuka.



### 2. Divisi Stone Crusher

Divisi ini didirikan untuk menjalankan fungsinya sebagai bagian dari perusahaan untuk menindak-lanjuti proses dari hasil tambang (galian C) yang saat ini berkedudukan di jorong lubuk jantan, Nagari Manggilang, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Unit pengolahan crusher ini menggunakan sepuluh unit mesin dengan tiga tipe yang berbeda, seperti :

- a. Enam buah mesin tipe *jaw*.

*Jaw Crusher* atau pemecah tipe rahang merupakan jenis *crusher* yang digunakan pada tahap pertama yaitu pemecah primer. Mesin *jaw*

<sup>66</sup> Profil Perusahaan PT. Ansar Terang Crushindo

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini merupakan mesin penekanan dengan rasio pemecahan 6:1 dan biasanya mesin jenis ini digunakan untuk mengurangi bentuk ukuran butiran batu pada tingkat pertama untuk kemudian dipecah lagi oleh jenis *crusher* tipe *cone*. *Jaw crusher* paling baik digunakan pada jenis batuan sedimen hingga jenis batuan yang paling keras seperti granit atau basalt. Umumnya untuk material hasil peledakan yang ukurannya sampai dengan 90% dari bukaan feednya. Sementara untuk kerikil yang umumnya berbentuk bulat pemakaian material dengan ukuran 80% dari bukaan feednya.

- b. Dua buah mesin tipe *cone*.

*Cone Crusher* digunakan secara luas sebagai mesin pemecah batu sekunder dan tersier seperti halnya *jaw crusher* untuk pemecah batu primer. *Cone Crusher* merupakan mesin serba guna bagi kebanyakan pasir dan kerikil serta material yang memiliki ukuran butir asal (sebelum pecah) 20-25 cm yang tidak memerlukan lagi *crusher* primer. Untuk batu hasil ledakan, *Cone Crusher* berfungsi sebagai *crusher* lanjutan dan atau *crusher* akhir setelah *crusher* primer. *Head Cone* standar dengan rasio pemecahan 6-8:1, mengurangi ukuran material menjadi minimum 20 mm minus. *Head Cone* halus dapat mengurangi material menjadi 6 mm minus dengan rasio pemecahan 4-6:1.

- c. Dua buah mesin tipe *impact*.

Mesin-mesin tersebut mempunyai kapasitas produksi sebesar 60 ton/jam (kurang lebih 250000 ton/bulan) *Impact Crusher* ini merupakan *crusher* akhir yang dapat menghasilkan produk berbentuk kubus tergantung susunan *crusher*, material 75-80% dapat ditangani dengan *crusher* ini. Ukuran material yang masuk dibatasi 5-8 cm, tergantung ukuran *crusher* dan kemudian menghasilkan chip untuk perkerasan beraspal berukuran 12-20 mm. Susunan tabel/envil akan menghasilkan gradasi paling halus dengan kehalusan paling tinggi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Divisi Peledakan.

PT. Ansar Terang Crushindo juga telah mendapatkan izin blasting yang digunakan untuk kelancaran penambangan bahan galian batuan di jorong Pauh Anok, Nagari Pangkalan,kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten lima Puluh Kota.



### B. Visi Perusahaan ATC

“dalam kapasitasnya sebagai perusahaan nasional yang bergerak dibidang pertambangan dab crusher bermaksud untuk bisa ikut berperan aktif menciptakan lahan-lahan usaha serta menciptakan lapangan pekerjaan mendukung setiap usaha pembangunan dan pengembangan wilayah di indonesia, khususnya sumatera barat.”<sup>67</sup>

### C. Misi perusahaan ATC

“menjadikan perusahaan tambang berwawasan lingkungan”

<sup>67</sup> Profil Perusahaan PT. Ansar Terang Crushindo

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Dasar Hukum Pertambangan.

PT. ATC mempunyai dasar hukum pertambangan yang terdiri dari:<sup>68</sup>

### 1. Dasar Hukum Pertambangan PT. Ansar Terang Crushindo

- a. UU 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- b. UU 27 Tahun 2003 Tentang Panas Bumi.
- c. UU 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- d. PP 27 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- e. PP 18/1999 Tentang Pengelolaan Limbah B3.
- f. PP 82/2001 Tentang Pengendalian Pencemaran Air.
- g. PP 22 Tahun 2010 Tentang Wilayah Pertambangan.
- h. PP 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengusahaan Mineral dan Batubara.
- i. PP 55 Tahun 2010 Tentang Pembinaan dan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
- j. PP 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pasca Tambang.
- k. Kepmen PE No. 1211.K Tahun 1995 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Pertambangan Umum.
- l. PERMEN ESDM No. 18/2008 Tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang.

### 2. Butir Penting dalam UU No. 4/2009 pada Dasar Hukum

- a. Asas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- b. Mendorong implementasi kaidah-kaidah Good Mining Practices dan mengutamakan lingkungan.
- c. Mengatur kewajiban untuk melakukan CD/ CSR.
- d. Menetapkan wilayah usaha pertambangan sebagai bagian dari tata ruang dan menerapkan prinsip konservasi.
- e. Melaksanakan pemulihan lingkungan dalam rangka keberlanjutan pembangunan.

<sup>68</sup> Profil Perusahaan PT. Ansar Terang Crushindo



### 3. Peraturan Peraturan Perundang-undangan Sub Sektor MINERBA

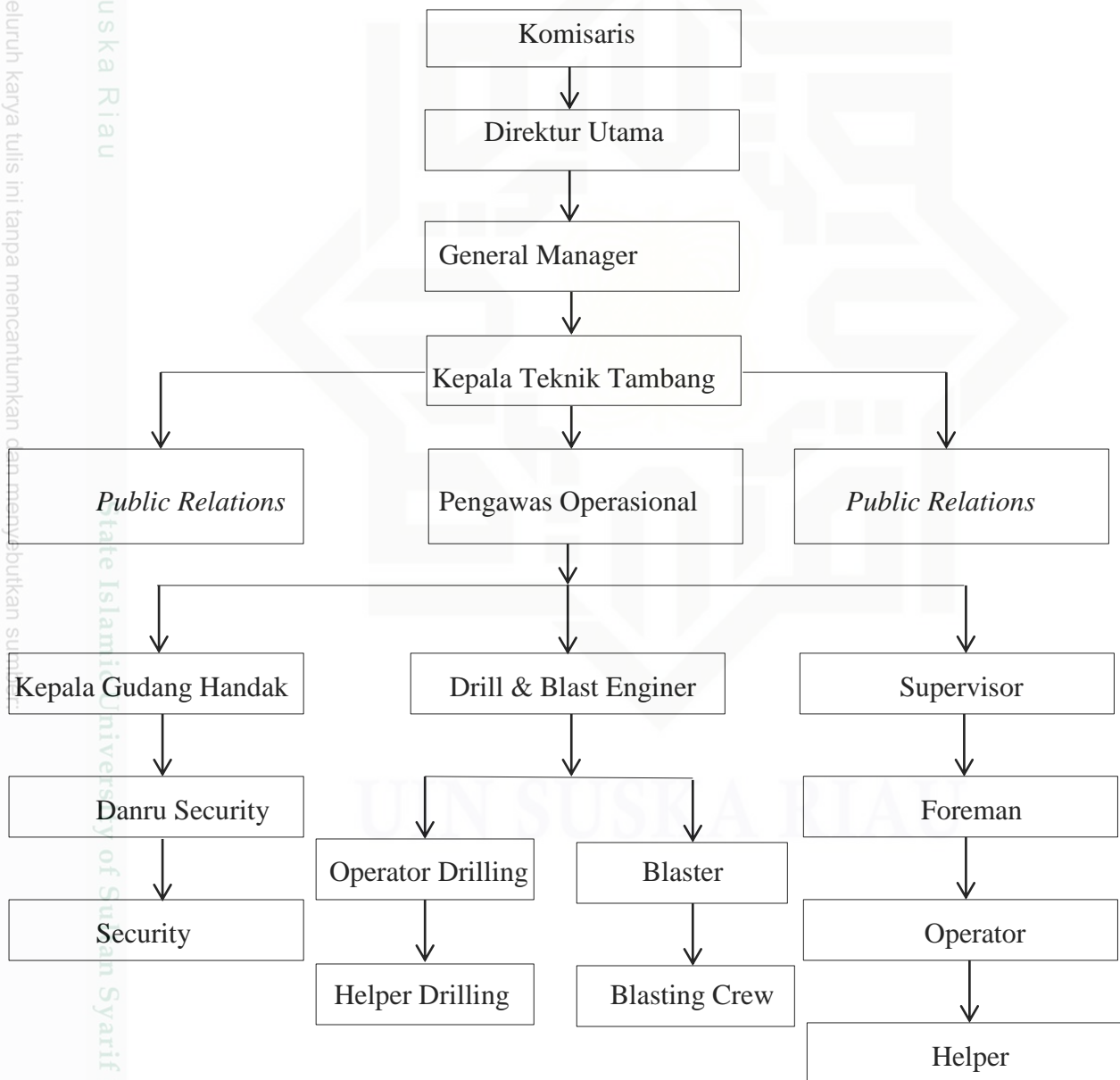
- a. UU No.4/2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- b. PP No.22/2010 Tentang Wilayah Pertambangan.
- c. PP No.23/2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
- d. PP No.55/2010 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu.Bara.
- e. PP No. 78/2010 Tentang Reklamasi dan Pasca Tambang.
- f. PP No.9/2012 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara bukan Pajak yang Berlaku pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- g. PP No.24/2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 23
- h. Peraturan MESDM No.18/2008 Tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang.
- i. Peraturan MESDM No.25/2008 Tentang Tata Cara Penetapan Kebijakan Pembatasan Produksi Pertambangan Mineral Nasional.
- j. Peraturan MESDM No 18 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Perubahan Penanaman Modal dalam Rangka Pelaksanaan Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.
- k. Peraturan MESDM No.28/2009 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara.

### 4. Peraturan Perundang-undangan Sub Sektor MINERBA (2)

- a. Peraturan MESDM No.34/2009 Tentang Pengutamaan Pemasok Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan dalam Nagari
- b. Peraturan MESDM No.17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2012 tanggal 6 Januari 2012 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tanggal 21 Februari 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

### E. Struktur Organisasi PT. Ansar Terang Crushindo

PT. Ansar Terang Crushindo dalam merealisasikan tujuan mempunyai struktur organisasi yang di dalamnya ditetapkan kedudukan, wewenang, tugas, dan tanggung jawab masing-masing anggota sehingga mereka bertanggung jawab kepada tugas yang harus dilaksanakan. Secara ringkas pembagian tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi PT Ansar Terang Crushindo dapat dilihat pada gambar IV.1.<sup>69</sup>



<sup>69</sup> Profil Perusahaan PT. Ansar Terang Crushindo